

**HUBUNGAN KECERDASAN ADVERSITAS DAN *SELF EFFICACY*
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 6
BANDA ACEH**

TESIS

OLEH

**SITI SYAPIAH BINTANG
NPM. 141804115**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

**HUBUNGAN KECERDASAN ADVERSITAS DAN *SELF EFFICACY*
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 6
BANDA ACEH**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana
Universitas Medan Area

OLEH

**SITI SYAPIAH BINTANG
NPM. 141804115**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Kecerdasan Adversitas dan *Self Efficacy* dengan
Motivasi Belajar pada Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh
Nama : Siti Syapiah Bintang
NPM : 141804115

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wiwik Sulistyaningsih., M.Si

Suryani Hardjo, S.Psi, MA

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**

Direktur

Prof. Dr. Sri Milfayetty., MS. Kons

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., MS

Telah di uji pada Tanggal 24 Januari 2017

N a m a : Siti Syapiah Bintang

N P M : 141804115



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Prof. Dr. Sri Milfayetty., MS. Kons

Sekretaris : Azhar Aziz., S.Psi, MA

Pembimbing I : Dr. Wiwik Sulistyarningsih., M.Si

Pembimbing II : Suryani Hardjo., S.Psi., MA

Penguji Tamu : Prof. Dr. Lahmuddin Lubis., M.Ed

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 24 Januari 2017

Yang menyatakan,



Siti Syapiah Bintang

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul **“HUBUNGAN KECERDASAN ADVERSITAS DAN *SELF EFFICACY* DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 6 BANDA ACEH”**.Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada bimbingan dan keterlibatan serta bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS.Kons. selaku Ketua Program Studi Psikologi Pascasarjana Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Wiwik Sulistyaningsih,M.Si. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, ide dan saran di tengah-tengah kesibukan beliau.
3. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, M.A selaku dosen Pembimbing II, dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan telah memberikan saran dan kritik yang sangat berarti serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Imran Muhammad, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 6 Banda

Aceh yang telah memberikan kesempatan dan peluang kepada peneliti
UNIVERSITAS MEDAN AREA

untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data sekolah yang penulis butuhkan.

5. Kepada buah hatiku M.Hafizh Haykal, dan keluargaku abang serta kakakku yang selalu mendukung dengan semangat dan doa dari awal kuliah hingga selesainya tesis ini.
6. Teman-temanku seperjuangan satu angkatan, terutama kepada Lisdayani yang telah banyak memberi dukungan, semangat dan motivasi pada penulis dari awal mulai menempuh pendidikan Program Pascasarjana ini hingga selesai tesis ini.

Semoga seluruh amal dan kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, kiranya mendapat imbalan yang pantas dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaan dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, Januari 2017
Penulis,

Siti Syapiah Bintang

Hubungan Kecerdasan Adversitas dan *Self Efficacy* Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh.

Siti Syapiah Bintang

141804115

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kecerdasan adversitas dan *self efficacy* dengan motivasi belajar. Subjek penelitian adalah 70 orang siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. Data dalam analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif yang sangat signifikan antara kecerdasan adversitas dan *Self Efficacy* dengan motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $F_{reg} = 62,364$; $r_{x12y} = 0,807$ dan $p < 0,001$. Persentase sumbangan efektif dari kedua variabel bebas (kecerdasan adversitas dan *self efficacy*) terhadap motivasi belajar adalah sebesar 65,1%. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 34,9% sumbangan dari faktor lain terhadap motivasi belajar.

Kata Kunci : Kecerdasan adversitas, *self efficacy*, motivasi belajar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Motivasi Belajar	13
1. Pengertian Motivasi.....	13
2. Pengertian Motivasi Belajar.....	14
3. Fungsi Motivasi Belajar	15
4. Prinsip-prinsip Motivasi	16
5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	17
6. Aspek-aspek Motivasi Belajar.....	20
B. Kecerdasan Adversitas.....	26
1. Pengertian Kecerdasan Adversitas	26
2. Tipe-tipe Kecerdasan Adversitas.....	28
3. Aspek-aspek Kecerdasan Adversitas.....	33
4. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasn Adversitas	37
C. <i>Self Efficacy</i>	40
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	40
2. Faktor yang mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	42
3. Fungsi <i>Self Efficacy</i>	44
4. Aspek <i>Self Efficacy</i>	45
5. Komponen <i>Self Efficacy</i>	47
D. Hubungan Kecerdasan Adversitas dengan Motivasi Belajar	48
E. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Motivasi Belajar	51
F. HubunganKecerdasan Adversitas dan <i>Self Efficacy</i> dengan Motivasi Belajar	55

G. Kerangka Pemikiran	58
H. Hipotesis	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Indetifikasi Variabel Peneltian.....	61
B. Definisi Operasional Variabel	61
C. Populasi Data dan Metode Pengambilan Sampel	63
D. Metode Pengambilan Data	64
E. Uji Coba Skala Penelitian	68
F. Analisis Data Penelitian	70
BAB IV PELAKSANAAN, ANALISA DATA, HASIL, PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	73
B. Pelaksanaan Penelitian	80
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	81
D. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	60
Gambar 4.1 Kurva Normal Kecerdasan Adversitas	86
Gambar 4.2 Kurva Normal <i>Self Efficacy</i>	87
Gambar 4.3 Kurva Normal Motivasi Belajar	88



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1.	Kisi-kisi Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Angket Kecerdasan.....	66
Tabel 3.2.	Kisi-kisi Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Angket <i>Self Efficacy</i>	67
Tabel 3.3.	Kisi-kisi Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Angket <i>Self Efficacy</i>	68
Tabel 4.1.	Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kecerdasan adversitas Sebelum Uji Coba	74
Tabel 4.2.	Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala <i>Self Efficacy</i> Sebelum Uji Coba	75
Tabel 4.3.	Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Motivasi belajar Sebelum Uji Coba.....	75
Tabel 4.4.	Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kecerdasan Adversitas Setelah Uji Coba	77
Tabel 4.5.	Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala <i>Self efficacy</i> setelah Uji Coba	78
Tabel 4.6.	Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Motivasi belajar Setelah Uji Coba.....	79
Tabel 4.7.	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	81
Tabel 4.8.	Rangkuman hasil Perhitungan Uji Lineritas Hubungan	82
Tabel 4.9.	Rangkuman Hasil Perhitungan Analisa Regresi.....	83
Tabel 4.10.	Rangkuman Hasil Perhitungan Perbandingan Bobot Variabel Bebas.....	84
Tabel 4.11.	Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhi kebutuhannya daya pendorong ini disebut motivasi. Dalam beberapa terminologi, motivasi dinyatakan suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulse*), naluri (*instincts*), dan dorongan (*drive*), yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak.

Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan ini di rangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan.

Menurut Winkel (dalam Khodijah, 2014) menyatakan bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu. Sedang motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Selanjutnya menurut Azwar, (dalam Khodijah,2014) motif adalah suatu keadaan, kebutuhan atau dorongan dalam diri seseorang yang disadari membawa kepada terjadinya suatu perilaku. Sedang motivasi merupakan stimulus atau rangsangan agar perilaku terjadi sesuai dengan arah yang dikehendaki. Maka semakin banyak motif yang ada di dalam diri siswa maka akan semakin kuatlah motivasi belajarnya. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seorang untuk belajar.

Hasil observasi, interview dan dokumentasi yang diperoleh dan dilakukan peneliti pada beberapa pihak sekolah seperti wakil kepala Sekolah bidang Pengajaran, guru BK dan siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh yang dilakukan pada tanggal 12 sampai 13 Oktober 2015 menyampaikan bahwa siswa-siswi SMA Negeri 6 Banda Aceh berjumlah 407 orang. Jumlah siswa-siswi yang mengalami semangat belajar kurang dan prestasi belajar kurang sebanyak ± 160 orang atau dapat diperkirakan sekitar $\pm 40\%$ dari jumlah keseluruhan siswa.

Menurut Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum menyampaikan bahwa banyak yang menjadi penyebab menurunnya prestasi belajar anak. Salah satunya yang paling besar terjadi di SMA Negeri 6 Banda Aceh adalah motivasi dan semangat belajar siswa/i kurang. Pendapat ini didukung juga oleh guru BK-nya dan mengatakan bahwa dari hasil tes IQ yang pernah dilakukan pada siswa/i SMA Negeri 6 Banda Aceh pada umumnya kecerdasan yang dimiliki siswa/i tersebut tidaklah rendah dan hasilnya mayoritas berada pada taraf rata-rata. Artinya bila dilihat dari IQ anak-anak tidak begitu bermasalah akan tetapi semangat dan motivasi mereka belajar kurang. Hal ini terlihat dari perilaku mereka malas untuk belajar. Dimana pada saat belajar mereka selalu keluar masuk kelas, kurang perhatian pada pelajaran, mengantuk/tidur dalam kelas dan senang mengganggu teman. Pendapat ini didukung juga oleh hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Nopember 2015, dimana pada saat proses belajar mengajar (PBM) di dalam kelas beberapa siswa terlihat kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran,

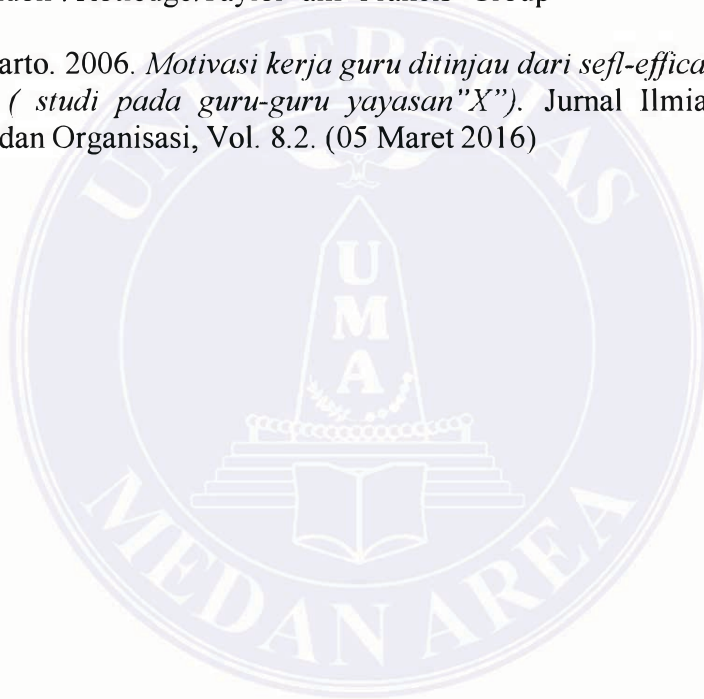
DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A, 1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwisol, 2011. *Psikologi Kepribadian*. Malang UMM Press.
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin, 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A, 1997. *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York: WH. Freeman and Company.
- Baron, J, dan Greenberg, 1997, *Behavior in organization, sixth edition, Hall international Inc, USA*.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (1991). *Social psychology: Understanding Human Interaction*, Allyn & Bacon, Boston.
- Bahri, S, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Chaplin, J.P, 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chairrany, 2014. *Hubungan antara kecerdasan Emosi dan efikasi diri dengan prokrastinasi pada siswa SMP Muhammadiyah 3 Medan*. Tesis Tidak diterbitkan, Universitas Medan Area.
- Dariyo, Agoes, 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dimiyati, 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Dirwan, A. 2014. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Komitmen Mahasiswa terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta". *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, XXXIII (12 Februari 2016).
- Djaali, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Efendi, A, 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 EI, SQ, AQ dan Successful Intelegence Atas IQ*. Bandung: Alfabeta.

- Ghufron, MN dan Rini R, (2011). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, O, 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, V.H, 1997. *Motivasi dan Kesehatan Mental*. Jakarta:Komputerindo.
- Khodijah, N, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; RajaGrafindo Persada
- Malayu,S.P. Hasibuan ,2003. *Organisasi dan Motivasi*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Markman, G.D, 2000. *Adveristy Quetiont : The Role Of Personal Bounce Back Ability in new venture Formatio*. Jurnal <http://Peaklearning.com>.(12 Februari 2016)
- Monks, FJ., dkk, 1989. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Munandar, A,2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nurhasanah, 2006. *Hubungan Efikasi Diri Dengan Indeks Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Kedinasan Akamigas*, Lembaran Publikasi Ilmiah Pusdiklat Migas Vol.13 No.2 Jurnal FORUM DIKLAT (10 Februari 2016).
- Ormrod, J. E. 2008. *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang)*. Penerjemah: Amitya Kumara. Jakarta: Erlangga
- Pangma, R., Tayraukham, S., dan Nuangchalem, P. 2009. *Causal Factors Influencing Adversity Quotient of Twelfth Grade and Third Year Vocational Students*. *Journal of Social Sciences*. (12 Februari 2016)
- Purwanto, M.N, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanti, I, 2015. *Hubungan Antara Self Efficacy dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar (Studi Korelasi Terhadap Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)*, Tesis Tidak diterbitkan, Universitas Pendidikan Indonesia/ respority. Upi.edu/Perpustakaan .Upi.edo (27 Februari 2016).
- Puri, Yunda, 2014. *Hubungan Antara Adversity Quetiont Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran di SMKN I Surabaya*. *Jurnal online Universitas Negeri Surabaya*(18 Februari 2016).

- Prasasti,S. 2004, 101 *Cara membina kemandirian dan tanggungjawab anak*, Jakarta; PT. Elex Media Komputindo.
- Rakhmat, J.M.Sc, 2005.*Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmah, D.N, dkk, 2015. Hubungan kecerdasan adversity dan prokratinasi yang aktif berorganisasi. dalam Cakrawala Pendidikan Vol.2 Tersedia *Journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/4826* (20 Februari 2016).
- Sardiman, 2007.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santrock, J.W, 2007.*Psikologi Pendidikan*,Edisi ke 3 Jakarta: Fajar Interpretama Offset
- Santrock, J.W, 2011.*Psikologi Pendidikan*, Terjemahan Oleh Tri Wibowo B.S.Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Schunk, D.H, 1995. *Self-efficacy, Motivation, and Performance*. *Psychology of Journal*. 7.
- Sekaran, U, 1992 . *Research Methode For Business*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama
- Setiawan,AB dkk,2014. Hubungan Antara Kecerdasan Adversitas dan Efikasi Diri Dengan Keaktifan Dalam Organisasi Kemahasiswaan di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Online : tersedia ; [www,e; Jurnal.com/2014/ hubungan antara kecerdasan adversity,html](http://www.e-jurnal.com/2014/hubungan-antara-kecerdasan-adversity.html) (20 Februari 2016).
- Setyabudi,I, 2014.Hubungan Antara *Adversity*dan Intelegensi Dengan Kreativitas. *Jurnal Psikologi Universitas Esa Unggul Jakarta*Volume 9 No.1 (18 Februari 2016).
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* .Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Stoltz, 2000.*Adversity Intellengence*. Liberty: Yogyakarta.
- Stoltz, 2003. *Adversity Quetion Work*, Interaksara: Batam.
- Suhariadi,F, 2005. Deskripsi *Adversity Quetient* dan Perilaku Produktif dari Pemogok Kerja Dalam *jurnal Insan Media Psikologi*, Surabaya : Universitas Airlangga , Volume 7, No.1 (26 Februari 2016).

- Sunawan (2005) Beberapa bentuk perilaku *underachievement* Perspektif Teori *Self Regulated Learning* Jurnal Ilmu Pendidikan jilid 12
- Surekha, 2001. *Adversity Intelligence*, Jakarta: Pustaka Umum.
- Suryabrata, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, B. Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di bidang Pendidikan* Jakarta : Bumi Aksara.
- Wenzel, R.K., dan Wigfield, 2009. *Handbook of Motivation at School*, New York and London : Rotledge. Taylor and Francis Group
- Yufita., & Budiarto. 2006. *Motivasi kerja guru ditinjau dari self-efficacy dan iklim sekolah (studi pada guru-guru yayasan "X")*. Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi, Vol. 8.2. (05 Maret 2016)



ANGKET SKALA A

Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom SS, S, TS, STS untuk setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan : SS = sangat setuju
 S = setuju
 TS = tidak setuju
 STS = sangat tidak setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat mengendalikan diri dari keinginan saya yang tinggi.	SS	S	TS	STS
2.	Teman-teman sekelas tidak mau menerima pendapat saya hal ini membuat saya marah.	SS	S	TS	STS
3.	Saya mampu menutupi perasaan saya.	SS	S	TS	STS
4.	Saya kurang mampu menguasai emosi saya ketika berada di bawah tekanan.	SS	S	TS	STS
5.	Saya berusaha memperbaiki kesalahan yang telah saya lakukan.	SS	S	TS	STS
6.	Saya menyadari bahwa kemampuan saya terbatas karena itu saya berusaha belajar keras	SS	S	TS	STS
7.	Prestasi saya rendah bukan karena saya.	SS	S	TS	STS
8.	Ada saja alasan yang menyebabkan guru memarahai saya.	SS	S	TS	STS
9.	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin memiliki pengalaman yang banyak dalam menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
10.	Untuk menyelesaikan berbagai masalah saya harus konsentrasi dahulu pada satu persoalan	SS	S	TS	STS
11.	Motivasi saya tinggi dalam belajar membuat saya ingin menyelesaikan berbagai masalah.	SS	S	TS	STS
12.	Karena kemampuan saya terbatas saya malas menyelesaikan masalah.	SS	S	TS	STS
13.	Saya sulit mengambil keputusan karena persoalan yang saya hadapi banyak.	SS	S	TS	STS
14.	Saya terlambat ke sekolah bukan karena saya.	SS	S	TS	STS
15.	Bagi saya dengan adanya persoalan akan menghambat aktivitas saya lainnya.	SS	S	TS	STS
16.	Dengan diberikannya waktu, membuat saya mampu mengatur jadwal belajar dengan baik.	SS	S	TS	STS
17.	Meskipun saya lelah, saya tetap semangat dalam membuat tugas-tugas sekolah.	SS	S	TS	STS
18.	Dengan banyaknya tugas-tugas yang diberikan oleh	SS	S	TS	STS

	guru maka membuat saya lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas.				
19.	Saya tidak yakin dapat mengerjakan tugas dengan waktu yang singkat.	SS	S	TS	STS
20.	Saya malas belajar bila tidak sesuai dengan keinginan saya.	SS	S	TS	STS
21.	Tanpa dorongan orang di sekitar saya membuat saya malas belajar.	SS	S	TS	STS
22.	Meskipun harga diri saya terganggu, saya masih mampu berpikir rasional.	SS	S	TS	STS
23.	Saya mampu menguasai diri saya dari rasa marah.	SS	S	TS	STS
24.	Saya sering marah panik ketika guru menyuruh saya ke depan kelas.	SS	S	TS	STS
25.	Saya kurang mampu mengontrol emosi saya di saat ruang kelas.	SS	S	TS	STS
26.	Saya merasa terpojok ketika guru telah memperingatkan saya karena mendapat nilai rendah turun.	SS	S	TS	STS
27.	Saya merasa bersalah saat teman saya di hukum karena perbuatan saya.	SS	S	TS	STS
28.	Salah satu sumber keributan di kelas adalah karena ulah saya maka saya harus bertanggungjawab.	SS	S	TS	STS
29.	Saya merasa bangga karena saya bekerja sendiri.	SS	S	TS	STS
30.	Kebersihan kelas bukan menjadi tanggung jawab saya.	SS	S	TS	STS
31.	Penyebab saya tidak bayar uang sekolah karena teman saya.	SS	S	TS	STS
32.	Saya merasa cemas bila menghadapi persoalan bertubi-tubi.	SS	S	TS	STS
33.	Bila saya terlambat maka saya tidak senang di hukum.	SS	S	TS	STS
34.	Meskipun kemampuan saya terbatas akan tetapi saya dapat membeda-bedakan mana yang harus saya selesaikan terlebih dahulu.	SS	S	TS	STS
35.	Saya terdorong menyelesaikan masalah apabila saya dihadapkan oleh beberapa persoalan.	SS	S	TS	STS
36.	Banyaknya persoalan membuat saya sulit konsentrasi.	SS	S	TS	STS
37.	Saya sulit konsentrasi dalam belajar karena banyaknya pelajaran yang harus dikuasai.	SS	S	TS	STS
38.	Saya malas belajar jika fasilitas yang saya miliki terbatas.	SS	S	TS	STS
39.	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan studi tepat waktu.	SS	S	TS	STS
40.	Dengan jangka waktu yang terbatas membuat saya lebih ulet dalam bekerja.	SS	S	TS	STS
41.	Ketekunan dalam belajar membuat saya memiliki prestasi yang baik.	SS	S	TS	STS

42.	Saya memiliki keyakinan bahwa saya mampu menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya.	SS	S	TS	STS
43.	Meskipun saya merasa malu akan tetapi saya tetap berani tampil di depan kelas.	SS	S	TS	STS
44.	Saya mampu mengendalikan diri saya dari situasi yang terpojok.	SS	S	TS	STS
45.	Saya merasa kecewa terhadap sahabat saya ketika tidak memberikan ucapan selamat ulang tahun.	SS	S	TS	STS
46.	Saya marah pada teman-teman di kelas ketika mengejek saya karena tidak mampu menjawab pertanyaan.	SS	S	TS	STS
47.	Saya merasa sulit menjawab soal namun saya berusaha untuk menjawabnya dengan baik .	SS	S	TS	STS
48.	Saya tidak datang pada hari ulang tahun sahabat saya karena lupa.	SS	S	TS	STS
49.	Saya terpilih menjadi ketua kelompok karena dukungan teman-teman.	SS	S	TS	STS
50.	Penyebab teman tidak menerima pendapat saya karena teman-teman tidak senang pada saya.	SS	S	TS	STS
51.	Karena saya mampu menyelesaikan masalah maka waktu dapat saya gunakan dengan efektif.	SS	S	TS	STS
52.	Dalam menyelesaikan masalah saya berusaha mencari solusi dengan berbagai alternatif	SS	S	TS	STS
53.	Motivasi belajar saya kurang karena saya masih ragu dengan cita-cita saya.	SS	S	TS	STS
54.	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya untuk berprestasi dalam belajar.	SS	S	TS	STS
55.	Saya malas belajar jika banyak hambatan.	SS	S	TS	STS
56.	Dengan diberikan waktu yang terbatas membuat saya terdorong untuk menyelesaikan tugas dengan segera.	SS	S	TS	STS
57.	Saya yakin dapat berprestasi apabila saya belajar keras.	SS	S	TS	STS
58.	Saya merasa guru tidak berhak memarahi saya karena PR tidak saya kerjakan.	SS	S	TS	STS
59.	Saya merasa harga diri saya rendah ketika guru marah pada saya.	SS	S	TS	STS
60.	Saya tetap tegar dalam menghadapi teman-teman yang suka melecehkan kemampuan saya.	SS	S	TS	STS
61.	Bagi saya dengan konsentrasi pada satu persoalan membuat saya terdorong untuk menyelesaikan persoalan berikutnya.	SS	S	TS	STS
62.	Saya sulit konsentrasi pada satu masalah karena saya mudah terpengaruh pada masalah lain.	SS	S	TS	STS
63.	Saya merasa tertekan dalam mengerjakan tugas dengan waktu yang diberikan.	SS	S	TS	STS
64.	Saya tidak merasa tersinggung saat teman-teman mengatakan saya tidak berbakat.	SS	S	TS	STS